

PERENCANAAN EKOWISATA KUPU-KUPU DI PULAU-PULAU KECIL BAGIAN SELATAN KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

FADLIQAL ARSYA RIZQI SUGIAWAN



**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN PROYEK AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau”** adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor

Bogor, Juli 2025

Fadliqal Arsy Rizqi Sugiawan
J0302211027

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

ABSTRAK

FADLIQAL ARSYA RIZQI SUGIAWAN. Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Dibimbing oleh RIMA PRATIWI BATUBARA dan TEGUH JATI PURNAMA.

Kupu-kupu di beberapa wilayah Indonesia masih menghadapi tantangan signifikan akibat terbatasnya data dan informasi yang akurat mengenai sebaran serta keanekaragamannya. Kupu-kupu, sebagai bioindikator kualitas ekosistem, memiliki potensi besar untuk dijadikan objek wisata edukasi dan konservasi. Keindahan dan keragaman warna menjadikan kupu-kupu memiliki nilai estetika tinggi yang berpotensi menjadi daya tarik utama dalam perencanaan ekowisata kupu-kupu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode transek jalur dan jelajah. Jenis data mencakup data sumber daya ekowisata dan data tingkat minat siswa terhadap kupu-kupu. Analisis data dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Nilai indeks penelitian menunjukkan tingkat keanekaragaman yang tinggi, penyebaran spesies yang merata dengan komunitas yang stabil, dan tidak adanya spesies yang mendominasi. Jenis kupu-kupu yang paling banyak ditemukan adalah *Acraea terpsicore* dari famili Nymphalidae, sedangkan habitat dengan tingkat keanekaragaman tertinggi terdapat pada kawasan hutan. Luaran yang dihasilkan adalah buku pengenalan jenis kupu-kupu dan perancangan program ekowisata kupu-kupu.

ABSTRACT

FADLIQAL ARSYA RIZQI SUGIAWAN. Butterfly Ecotourism Planning in Southern Small Islands of Bintan Regency, Riau Islands Province. Supervised by RIMA PRATIWI BATUBARA and TEGUH JATI PURNAMA.

Butterflies in some parts of Indonesia still face significant challenges due to limited data and accurate information on their distribution and diversity. Butterflies, as bioindicators of ecosystem quality, have great potential to be used as educational and conservation tourism objects. The beauty and diversity of colors make butterflies have a high aesthetic value that has the potential to become the main attraction in butterfly ecotourism planning. This research was conducted using the transect path and cruising method. Data types include data on ecotourism resources and data on the level of student interest in butterflies. Data analysis using descriptive qualitative and quantitative methods. The research index value shows a high level of diversity, an even distribution of species with a stable community, and the absence of dominating species. The most common butterfly species found was *Acraea terpsicore* from the Nymphalidae family, while the habitat with the highest level of diversity was found in the forest area. The output produced is a book of butterfly species introduction and butterfly ecotourism program design.

Kata Kunci: Ekowisata, Kupu-Kupu, Pulau-Pulau Kecil, Minat Siswa.

Keywords: Ecotourism, Butterflies, Small Islands, Student Interest.

RINGKASAN

FADLIQAL ARSYA RIZQI SUGIAWAN. Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Butterfly Ecotourism Planning in Southern Small Islands of Bintan Regency, Riau Islands Province*. Dibimbing oleh RIMA PRATIWI BATUBARA dan TEGUH JATI PURNAMA.

Kupu-kupu merupakan jenis serangga yang tergolong dalam ordo Lepidoptera, yaitu kelompok serangga yang memiliki sayap bersisik. Hampir seluruh bagian tubuh kupu-kupu dilapisi oleh sisik-sisik halus yang membentuk pola dan warna pada sayapnya. Keindahan dan keragaman warna tersebut menjadikan kupu-kupu memiliki nilai estetika tinggi yang berpotensi menjadi daya tarik utama dalam perencanaan ekowisata. Keberadaan kupu-kupu sangat erat kaitannya dengan lingkungan, baik faktor biotik seperti vegetasi maupun faktor abiotik seperti intensitas cahaya, temperatur suhu, dan kelembapan udara. Keberadaan populasi kupu-kupu pada suatu habitat bergantung pada keanekaragaman tumbuhan inang dan ketersediaan makanan, sehingga terdapat hubungan yang positif antara keanekaragaman hayati dengan kondisi habitatnya. Tujuan Proyek Akhir ini yaitu mengidentifikasi keanekaragaman jenis kupu-kupu sebagai sumber daya ekowisata, menganalisis tingkat minat siswa terhadap ekowisata kupu-kupu, dan menyusun luaran berupa buku pengenalan jenis kupu-kupu dan program ekowisata kupu-kupu.

Tempat dilaksanakannya Proyek Akhir yaitu di Pulau-Pulau Kecil bagian selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada November hingga Desember 2024. Pengambilan data sumber daya ekowisata kupu-kupu menggunakan metode transek dan jelajah. Data habitat meliputi tipe habitat, suhu udara, kecepatan angin, ketinggian tempat, kelembapan udara, intensitas cahaya, dan kondisi vegetasi. Data tingkat minat diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Bintan. Responden penelitian ini berjumlah 90 orang. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Indeks yang digunakan meliputi indeks keanekaragaman jenis (H'), indeks kemerataan (E), dan indeks dominansi (D). Analisis data tingkat minat siswa menggunakan *Microsoft Excel*.

Sumber daya ekowisata kupu-kupu di Pulau-Pulau Kecil bagian selatan Kabupaten Bintan tergolong tinggi, ditandai dengan keberadaan sejumlah besar individu yang terdiri atas berbagai jenis dan mencakup lima famili utama. Nilai indeks di seluruh habitat penelitian menunjukkan tingkat keanekaragaman yang tinggi, penyebaran spesies yang merata dengan komunitas yang stabil, dan tidak adanya spesies yang mendominasi. Siswa menunjukkan minat yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ekowisata kupu-kupu sebagai bentuk ketertarikan terhadap alam dan pelestarian keanekaragaman hayati. Buku pengenalan jenis kupu-kupu yang bertujuan sebagai alat bantu dalam identifikasi kupu-kupu di Pulau-Pulau Kecil bagian selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Program ekowisata yang dirancang berjudul “Saku”

Kata Kunci: Ekowisata, Kupu-Kupu, Pulau-Pulau Kecil, Minat Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, Tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERENCANAAN EKOWISATA KUPU-KUPU DI PULAU-PULAU KECIL BAGIAN SELATAN KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

FADLIQAL ARSYA RIZQI SUGIAWAN

Laporan Proyek Akhir
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Ekowisata

**PROGRAM STUDI EKOWISATA
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Proyek Akhir : Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil
Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau

Nama : Fadliqal Arsyah Rizqi Sugiawan
NIM : J0302211027

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Rima Pratiwi Batubara, S.Hut., M.Si.




Pembimbing 2:
Teguh Jati Purnama, S.Hut., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Kania Sofiantina Rahayu, S.I.Kom, M.Par, MTHM.
NPI 201807198501202001





Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003

Tanggal Ujian: 23 Juni 2025

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga Laporan Proyek Akhir dengan judul **“Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau”** dapat diselesaikan. Laporan Proyek Akhir ini merupakan persyaratan wajib akademik yang harus dipenuhi sebagai syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Ekowisata (S.Tr.Ekw) pada Program Studi Ekowisata, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor.

Penulisan Proyek Akhir melibatkan banyak pihak yang memberikan bantuan, ide, dan motivasi mulai dari penelitian di lapang hingga tersusunnya Laporan Proyek Akhir ini dengan baik. Berkenan dengan hal itu, penulis tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rima Pratiwi Batubara, S.Hut., M.Si dan Teguh Jati Purnama, S.Hut., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, ide, saran, dan motivasi selama proses penyusunan proposal penelitian hingga penyusunan Proyek Akhir.
2. Ruam Alim Maha, S.Hut selaku Kepala Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Unit IV Bintan, seluruh Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi Kabupaten Bintan, dan masyarakat Kabupaten Bintan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu pengambilan data Proyek Akhir.
3. Orang tua Ayahanda Wawan Sugiawan dan Ibunda Dhieny Aprilliany juga Kakanda Al Alief Qinas Sugiawan yang telah memberikan bantuan dalam bentuk moral, spiritual, dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian lapang dan Proyek Akhir.
4. Rekan penulis Felda Najib Musthofa dan Muhammad Khotib yang telah memberikan dukungan dan bantuan saat mencari data di Pulau Bintan serta kepada teman teman Ekowisata angkatan 58 dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan motivasi.
5. Almarhum Dr. Insan Kurnia, S.Hut., M.Si selaku dosen yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan berharga selama masa perkuliahan. Meskipun beliau telah berpulang, dedikasi dan semangat beliau akan selalu menjadi inspirasi dan kenangan yang mendalam.

Semoga Laporan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan pembaca mengenai Perencanaan Ekowisata Kupu-Kupu di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Semoga Laporan Proyek Akhir ini juga bermanfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bogor, Juli 2025

Fadliqal Arsyah Rizqi Sugiawan

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Kerangka Berpikir	2
II KONDISI UMUM	4
2.1 Letak dan Luas	4
2.2 Kondisi Fisik dan Biotik	4
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya	4
2.4 Kondisi Kepariwisata	5
2.5 Aksesibilitas	5
III METODE	6
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	6
3.2 Alat	6
3.3 Jenis Data	7
3.4 Metode Pengambilan Data	7
3.5 Analisis Data	10
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
4.1 Sumber Daya Ekowisata Kupu-Kupu	12
4.2 Tingkat Minat Siswa Terhadap Ekowisata Kupu-Kupu	48
4.3 Luaran dan Perancangan Program Ekowisata	50
V SIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Simpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56
RIWAYAT HIDUP	64



DAFTAR TABEL

1	Tipe habitat	8
2	Jumlah Jenis Kupu-Kupu	17
3	Indeks Keanekaragaman, Kemerataan dan Dominasi	47
4	Karakteristik Responden	49
5	<i>Itinerary</i> Rencana Program Wisata Sapa Kupu-Kupu	52

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir	3
2	Peta Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupaten Bintan	6
3	Peta Sebaran Habitat di Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan	8
4	Ilustrasi Metode Transek dan Metode Jelajah	9
5	Hutan di Pulau Buton	12
6	Kebun Campuran di Pulau Mantang	13
7	Bekas Tambang di Pulau Mantang	13
8	Permukiman di Pulau Poto	14
9	Mangrove di Pulau Poto	15
10	Rawa di Pulau Senjolong	15
11	Pantai di Pulau Poto	16
12	<i>Graphium agamemnon</i> jantan dan betina dalam posisi kopulasi	19
13	<i>Graphium doson</i> ditemukan di habitat kebun campuran	19
14	<i>Papilio demoleus</i> hinggap di daun	20
15	<i>Papilio demolion</i> hinggap di daun	21
16	<i>Papilio memnon</i> jantan dan betina	21
17	<i>Papilio polytes</i> hinggap pada ujung daun	22
18	<i>Acrea terpsicore</i> hinggap di rumput ilalang	22
19	<i>Cethosia hypsea</i> ditemukan di tanah bauksit	23
20	<i>Cupha erymanthis</i> ditemukan di tanah berpasir	24
21	Spesimen <i>Danaus melanippus</i>	24
22	<i>Doleschallia bisaltide</i> sedang mengisap nektar	25
23	<i>Elymnias hypermnestra</i> hinggap di batang pohon	25
24	<i>Euploea cramerii</i> hinggap di daun	26
25	<i>Euploea mulciber</i> hinggap di daun	27
26	<i>Euthalia aconthea</i> hinggap di atas serabut kelapa	27
27	<i>Faunis canens</i> hinggap di daun kering	28
28	<i>Hypolimnias bolina</i> sedang menghisap nektar	28
29	<i>Idea leuconoe</i> ditemukan di tanah bauksit	29
30	<i>Ideopsis juvena</i> ditemukan di tanah	29
31	<i>Ideopsis vulgaris</i> sedang mengisap nektar	30
32	<i>Junonia almana</i> hinggap di atas batu	30
33	<i>Junonia atlites</i> hinggap di daun	31
34	<i>Junonia orithya</i> hinggap di daun	31
35	<i>Lasippa tiga</i> hinggap di daun	32
36	<i>Lebadea martha</i> hinggap di daun	32
37	<i>Lexias dirtea</i> hinggap di daun	33

@Hak cipta milik IPB University

38	<i>Lexias pardalis</i> hinggap di akar pohon	33
39	<i>Moduza procris</i> hinggap di batang pohon	34
40	<i>Mycalesis fusca</i> hinggap di atas daun	34
41	<i>Mycalesis horsifieldi</i> hinggap di atas daun	35
42	<i>Mycalesis perseus</i> hinggap di atas daun	36
43	<i>Orsotriaena medus</i> ditemukan di hutan	36
44	<i>Pandita Sinope</i> hinggap di batu	37
45	<i>Phaedyra columella</i> ditemukan di tanah bauksit	37
46	<i>Polyura athamas</i> ditemukan di hutan	38
47	<i>Tanaecia pelea</i> hinggap di atas daun	38
48	<i>Vindula dejone</i> hinggap di atas daun	39
49	<i>Catopsilia pyranthe</i> hinggap di atas daun	39
50	<i>Cepora Nerissa</i> ditemukan di kebun campuran	40
51	<i>Eurema alitha</i> tertangkap jaring	40
52	<i>Eurema sari</i> hinggap di atas daun	41
53	<i>Gandaca harina</i> sedang mudpuddling	41
54	<i>Hypolycaena erylus</i> ditemukan di kebun campuran	42
55	<i>Hypolycaena thecoides</i> ditemukan di hutan	43
56	<i>Surendra vivarna</i> hinggap di atas daun	43
57	<i>Cephrenes trichopepla</i> hinggap di rumput ilalang	44
58	<i>Cephrenes acalle</i> hinggap di rumput ilalang	44
59	<i>Pelopidas mathias</i> hinggap di atas daun	45
60	<i>Pyroneura flavia</i> hinggap di atas daun	45
61	<i>Tagiades japetus</i> hinggap di atas daun	46
62	Ketertarikan terhadap kupu-kupu	49
63	Kupu-kupu yang disukai	50
64	Desain buku pengenalan jenis kupu-kupu	51

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Pulau-Pulau Kecil Bagian Selatan Kabupten Bintan	57
2	Peta Persebaran Kupu-Kupu Famili Papilionidae	58
3	Peta Persebaran Kupu-Kupu Famili Nymphalidae	59
4	Peta Persebaran Kupu-Kupu Famili Pieridae	60
5	Peta Persebaran Kupu-Kupu Famili Lycaenidae	61
6	Peta Persebaran Kupu-Kupu Famili Hesperidae	62
7	Buku Pengenalan Jenis Kupu-Kupu	63